

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Dasar pencarian EBN dengan formulasi PICO yang digunakan adalah :

P : Nyeri pada ibu Post SC

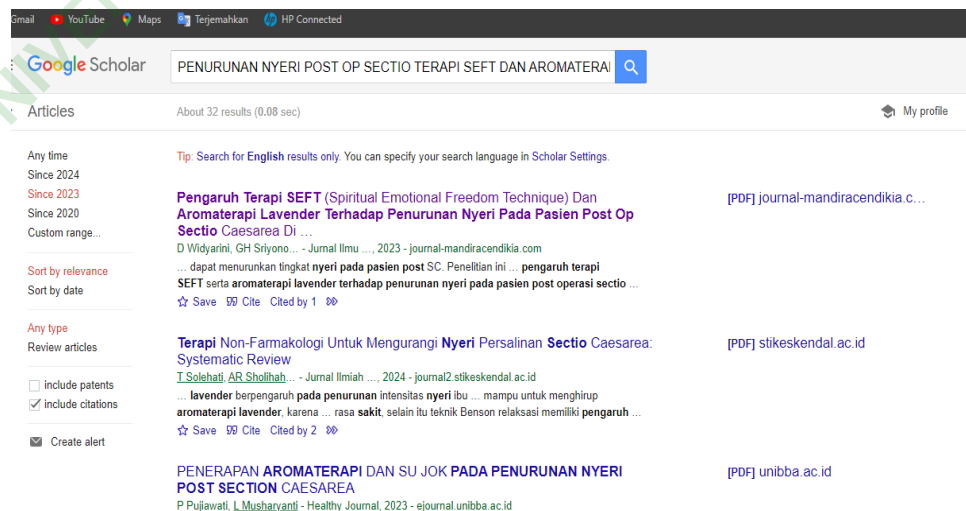
I : *Spiritual Emotional Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender

C : Tidak ada intervensi pembanding

O : Menurunkan nyeri Post Setion Casarea

Situs database yang digunakan untuk mencari jurnal adalah *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci *SEFT (Spiritual Emotional Techniwue)* ; Aromaterapi Lavender ; Nyeri Post SC”. Saat melakukan penelusuran artikel juga memilih periode yang akan diakses yaitu periode 2019-2023. Dari pencarian tersebut, didapatkan 32 jurnal, kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan permasalahan pasien yaitu artikel penelitian yang berjudul “ Pengaruh Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Dan aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post OP *Sectio Caesarea*”.

Gambar 4.1 Pencarian Jurnal



B. Resume Jurnal

Judul	:	Pengaruh Terapi <i>SEFT</i> (<i>Spiritual Emotional Technique</i>) dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea di Rumah Sakit Sahabat
Author	:	Dwi Widyarini , Grido HS dan Titik Suhartini
Tujuan	:	Untuk menurunkan nyeri Post Op SC
Tahun Publikasi	:	2023

1. Introduction

Persalinan Sectio Caesarea adalah suatu tindakan bedah pada dinding perut dan rahim yang bertujuan untuk melakukan kelahiran seorang anak. Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) hampir 30 tahun mempertimbangkan peningkatan angka SC sebesar 10-15 % yang merupakan angka maksimum rate. Penelitian terbaru menurut data yang diambil dari studi WHO dan UNICEF angka persalinan section caesarea banyak terjadi di negara berkembang sebanyak 40% yang dipengaruhi oleh mendukungnya status sosial dan fasilitas kesehatan untuk dilakukan operasi SC.

Pasien pasca SC mengalami rasa sakit sedang sampai berat setelah operasi. Lama nyeri dapat bertahan selama 24 sampai 48 jam, atau lebih lama tergantung pada bagaimana klien dapat menahan dan menanggapi rasa sakit. Pasien akan merasakan nyeri yang hebat rata-rata pada dua jam pertama pasca operasi karena pengaruh hilangnya efek obat anastesi pada saat pasien sudah keluar dari kamar bedah (Widyarini & Suhartini, 2023).

Nyeri yang tidak teratasi secara adekuat juga akan menimbulkan masalah pada proses laktasi yang berdampak pada bayi. Dampak yang diterima oleh bayi adalah tidak dapat menerima ASI karena ibu merasa tidak leluasa dalam melakukan

pergerakan akibat rasa sakit, kesulitan bergerak dalam melakukan perawatan akibat ketidaknyamanan bayi yang dirasakan.

Salah satu cara untuk menurunkan nyeri dengan melakukan Terapi non farmakologis yang dapat membantu mengatasi nyeri pasca SC berupa Terapi Spiritual Emosional Freedom Tehnik (SEFT) serta menggunakan Aromaterapi Lavender untuk merelaksasi nyeri. Teknik SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) merupakan terapi penggabungan dari energi diri dalam tubuh itu sendiri dan SEFT juga menggabungkan tehnik energi psikologi dalam hal ini berupa tap pada 18 titik meredian utama. Tindakan penyadapan dimungkinkan akan mempengaruhi sistem saraf pusat. Menurut teori *gate control*, jika pusat otak yang lebih tinggi teraktivasi maka gerbang di sumsum tulang belakang akan menutup, sehingga sensasi nyeri tidak akan sampai ke pusat otak tidak akan diinterpretasikan sebagai nyeri (Ma'rifah et al., 2018).

Sedangkan, teknik Aromaterapi Lavender merupakan istilah umum untuk pengobatan alternatif yang menggunakan ekstrak cairan dari tanaman yang mudah menguap, sering disebut minyak atsiri yang menggunakan senyawa alami dari tumbuhan. Aroma dari uap minyak esensial yang dihirup akan masuk kerongga hidung sehingga dapat merangsang sistem saraf di otak lalu mengatur emosi seseorang. Aroma minyak esensial merangsang area hipotalamus di otak untuk menghasilkan hormon serotonin yang dapat mengembalikan suasana hati. Terapi kedua ini sangat efektif untuk mengurangi rasa sakit (Utami et al., 2023).

2. Methode

Penelitian ini menerapkan desain Pre Eksperimental dengan pendekatan desain *Pre Post Test* yang bertujuan untuk melihat hubungan korelatif antar variabel (variabel independen dan variabel dependen). Dalam hal ini adalah “Menganalisis Pengaruh

Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) serta Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Sahabat Suwayuwo Kabupaten Pasuruan". Sampel berjumlah 20 orang dengan kriteria inklusi (saat pengkajian nyeri menggunakan VAS/ Visual Analog Score nyeri berada pada skala sedang, berat dan berat sekali).

3. Result

a. Usia dan Paritas

Kebanyakan usia pasien pasca operasi bedah caesar di Rumah Sakit Sahabat Suwayuwo Kabupaten Pasuruan adalah berusia 26-40 tahun dengan jumlah 12 orang (60%). Selain itu, usia 17-25 tahun sebanyak 7 orang (35%) dan usia 41-50 tahun hanya sebesar 1 orang (5%). Sedangkan paritas paling banyak pada pasien pasca operasi sc yang terjadi pada kehamilan kedua dengan jumlah 9 orang (45%). Kehamilan ketiga menempati urutan kedua dengan jumlah 6 orang (30%), kehamilan pertama dan kelima masing-masing mempunyai jumlah yang sama yaitu 2 orang (10%) dan kehamilan keempat hanya 1 orang (5%).

Usia ibu pasca SC dapat mempengaruhi bagaimana dia bereaksi terhadap nyeri hal ini disebabkan nyeri merupakan suatu hal yang subyektif yang dirasakan setiap orang dengan persepsi masing-masing. Ibu post SC akan mengalami perubahan neurofisiologis dan mungkin mengalami penurunan persepsi sensorik rangsangan serta peningkatan ambang nyeri. Ibu yang memiliki riwayat melahirkan secara sectionio caesarea memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk melahirkan kembali secara sectionio caesarea. Riwayat melahirkan dengan metode operasi caesar dapat berhubungan dengan kemungkinan tindakan melahirkan dengan metode yang sama di masa depan. Riwayat melahirkan sectionio caesarea dapat meningkatkan

risiko terjadinya kelainan pada rahim, seperti ruptur uterus (Nisak et al., 2023).

b. Analisis tingkat nyeri pasien sebelum terapi

Skala tingkat nyeri pasien pasca operasi operasi caesar sebelum diberikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender di Rumah Sakit Sahabat Suwayuwo Kabupaten Pasuruan menunjukkan nilai rata-rata yaitu 5,1, dengan nilai tengah 5 dan skala tingkat nyeri yang sering muncul yaitu 5. Nilai skala nyeri minimal yaitu 4 dan nilai maksimum skala nyeri yaitu 6. Standar deviasi menunjukkan angka 0,553.

Nyeri pada pasien dengan post operasi SC disebabkan oleh adanya sayatan yang ada di area perut. Nyeri bersifat subjektif, tergantung sensitifitas seseorang terhadap nyeri. Namun nyeri dapat diukur dengan menggunakan skala rating numerik (NRS). Pada penelitian ini diperoleh hasil nilai tengah dan modus 5 mengingat individu masih belum mendapatkan intervensi non farmakologis. Bila mana nyeri tidak segera teratasi, nyeri dapat memberikan dampak negatif baik secara fisiologis maupun psikologis individu. Oleh karena itu diperlukan adanya intervensi medis untuk menurunkan tingkat nyeri pasien pasca operasi caesar. Peneliti menggunakan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender untuk mengurangi rasa sakit pada pasien pasca operasi caesar.

c. Analisis tingkat nyeri pasien sesudah terapi

Skala tingkat nyeri pasien pasca operasi operasi caesar setelah diberikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender di Rumah Sakit Sahabat Suwayuwo Kabupaten Pasuruan menunjukkan nilai rata-rata skala nyeri yaitu 4,15, nilai tengah yaitu 4 dan skala tingkat nyeri yang sering muncul yaitu 4. Nilai skala nyeri minimal

yaitu 2 dan maksimum yaitu 6 dengan standar deviasi yaitu 1,089.

4. Discussion

Hasil penelitian yang dilakukan oleh jurnal tersebut, pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pasien pasca operasi caesarea di Rumah Sakit Sahabat dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh p value 0,001 ($p \text{ value} < 0,05 ; \alpha : 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender terhadap pengurangan nyeri pasien pasca operasi caesar di Rumah Sakit Sahabat.

Penurunan Skala nyeri yang signifikan pada kelompok intervensi. Sebagian responden menjadi lebih tenang dan menyatakan menerima dan pasrah terhadap rasa sakit yang dialaminya setelah dilakukan SEFT dan Aromaterapi Lavender. Kata-kata afirmasi memicu penerimaan diri. Seperti yang dikatakan oleh salah satu responden bahwa ketika melakukan afirmasi dia lebih pasrah dan menerima apa yang sedang dirasakannya. Pada beberapa individu, ketakutan akan nyeri lebih hebat dibandingkan dengan nyeri itu sendiri. Efek bawah sadar dari SEFT mempengaruhi individu sehingga ketakutan akan rasa sakit berubah menjadi penerimaan dan aromaterapi lavender yang dihirup akan masuk kerongga hidung dan merangsang sistem saraf di otak, sehingga mengatur emosi seseorang. Aroma minyak esensial merangsang area hipotalamus di otak untuk menghasilkan hormon serotonin yang dapat memperbaiki suasana hati dan membuat pasien merasa nyaman.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana penerapan kasus

Pengaplikasian intervensi sesuai rasional dilakukan pada satu pasien. Pasien tersebut harus memenuhi kriteria seperti pasien dengan diagnose nyeri Post op SC yang sedang dirawat di rumah sakit dengan kategori Nyeri ringan sampai berat. Penerapan EBN dilakukan kepada satu pasien yang masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dipakai yaitu: ibu nifas/postpartum yang melahirkan SC, dan ibu dapat berkomunikasi secara verbal. Prosedur yang dilakukan yaitu memberikan Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender* selama 15-30 menit dilakukan selama 2 hari, kemudian setelah 1 jam intensitas nyeri diukur menggunakan skala NRS (Numeric Rating Scale).

Studi kasus ini memperhatikan kaidah penelitian. Penulis menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan identitas responden (*Anonimity*) dan dijaga kerahasiaannya (*Confidentiality*). Maka dari itu, sebelum melakukan tindakan, penulis menjelaskan tujuan dan prosedur yang harus dilakukan selama menjadi responden penelitian. Apabila pasien setuju, maka selanjutnya akan diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh pasien.

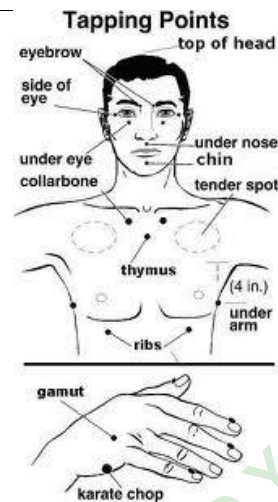
2. Standard operational prosedur (SOP)

Tabel 4.1

SOP Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender*

Pengertian	Merupakan suatu tindakan yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien Post Op SC
Tujuan	Untuk memberikan efek rileks yang menumbuhkan rasa tenang dan rileks pada pasien sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri
Indikasi	Rileksasi secara independen untuk mengurangi rasa

	nyeri.
Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasien tidak merasakan nyeri b. Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi
Persiapan alat	Diffuser, Oil lavender
Persiapan Klien	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan informed consent b. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan diberikan c. Berikan posisi yang tepat dan nyaman selama prosedur.
Persiapan Perawat	Mengerti prosedur yang akan dilakukan
Prosedur Pelaksanaan	<p>Menyalakan diffuser dan meneteskan 5 tetes oil lavender.</p> <p>Melakukan teknik SELF, Sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The set-up <ul style="list-style-type: none"> a. Pada tahapan ini pasien dipersiapkan untuk menetralisasi pembalikan psikologis yaitu pasien diminta untuk menghilangkan pikiran negatif dalam dirinya dengan meletakkan telapak tangan ke dada Score spot. 2. The tunein <ul style="list-style-type: none"> a. Pada tahapan ini pasien diminta memasukkan rasa sakitnya ke dalam pikirannya (pikiran dan mulut bersamaan), sebagai contoh “ Ya Tuhan... saya pasrah kepada Mu atas kesembuhan saya” . 3. The tapping



a. Mengetuk secara ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh sebanyak kurang lebih 7 kali ketukan dengan sambil melakukan tune-in. Adapun titik – titik untuk tapping ini sebagai berikut :

- 1 Kepala : atas kepala (titik ubun-ubun), permulaan alis mata (mata coklat), di atas tulang di samping mata (lateral canthus), 2 cm di bawah kelopak mata, tepat di bawah hidung, diantara dagu dan bagian bawah bibir (titik dagu).
- 2 Dada : ujung tempat bertemunya tulang dada, tulang selangka dan tulang rusuk pertama (collar bone), di bawah ketiak sejajar dengan puting/puting susu, 2,5 cm di bawah puting.
- 3 Tangan : di bagian dalam tangan yang bertabrakan dengan telapak tangan (inside of hand), di bagian luar tangan yang bertabrakan dengan telapak tangan, ibu jari di samping luar bagian bawah kuku, jari telunjuk di samping bagian bawah kuku (bagian yang menghadap ibu jari), jari tengah sisi luar tangan bagian bawah kuku, jari manis di samping luar bagian

bawah kuku (bagian menghadap ibu jari), di jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku (bagian yang menghadap ibu jari), di samping telapak tangan (bagian bawah yang digunakan untuk patah batang), dan di antar ruas tulang jari kelingking dan jari manis (Gamut spot).

- 4 Pada di titik Gamut spot ini, pasien diminta melakukan 9 gerakan untuk merangsang otak yaitu menutup mata, membuka mata, gerakan mata dengan kuat kearah kanan bawah, mata bergerak dengan kuat kearah kiri bawah, memutar bola mata searah jarum jam, memutar bola mata berlawanan jarum jam, menahannya dengan berirama selama 3 detik, perhitungan 1,2,3,4,5 lalu berkemah lagi selama 3 detik. Setelah melakukan 9 gerakan ini, pasien diminta kembali mengetuk lagi dari titik pertama hingga terakhir.
- 5 Lalu diakhiri dengan napas panjang dan menghembuskannya sambil mengucapkan rasa syukur (Alhamdulillah).

Evaluasi : Lakukan pengukuran skala nyeri pada pasien

Sumber :(Widyarini & Suhartini, 2023)

3. Observasi

Penulis melakukan observasi selama proses pemberian intervensi. Observasi yang dilakukan yaitu respon pasien baik secara verbal maupun nonverbal. Observasi ini menggunakan NRS untuk mengukur skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender*.

4. Outcome

Hasil yang akan dinilai yaitu pengaruh Pemberian Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender terhadap penurunan nyeri pada ibu nifas post sectio caesarea (sc).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA